



BAB V

HASIL PENELITIAN



BAB V

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di ruang rawat inap Rumah Sakit Siti Khodijah Cabang Sepanjang Sidoarjo. Rumah Sakit Siti Khodijah beralamatkan di Jalan Raya Bebekan, RT.02/RW.01, Bebekan, Kec. Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61257. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* serta menggunakan kuesioner, data yang diperlukan disesuaikan dengan kriteria pada sampel penelitian. Populasi pasien diabetes melitus tipe 2 di ruang rawat inap Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang mulai bulan Maret hingga April tahun 2023 berjumlah 33 orang. Besar sampel yang dapat mewakili populasi adalah sebanyak 30 orang. Sampel sudah melalui skrining dan disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang ada serta kelengkapan responden dalam mengisi kuisisioner.

5.1 Karakteristik Responden

Tabel 5.1 Karakteristik Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo

Karakteristik	Jumlah (%) (n = 30)
Jenis Kelamin	Laki-laki 14 (46,7%)
	Perempuan 16 (53,3%)
Usia	35-44 tahun 3 (10%)
	45-54 tahun 9 (30%)
	55-65 tahun 12 (40%)
	65-74 tahun 6 (20%)

Karakteristik		Jumlah (%) (n = 30)
Pendidikan	Rendah	2 (6,7%)
	Tinggi	28 (93,3%)
Lama menderita	< 5 tahun	15 (50%)
	> 5 tahun	15 (50%)
Kualitas Hidup	Sangat buruk	0 (0%)
	Buruk	5 (16,7%)
	Sedang	9 (30%)
	Baik	9 (30%)
	Sangat baik	7 (23,3%)

Berdasarkan Tabel 5.1 didapatkan bahwa lebih dari separuh pasien diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo berjenis kelamin perempuan (53,3%) dan laki-laki sebanyak 46,7%. Hasil penelitian juga didapatkan usia responden terbanyak berada pada usia 55-65 tahun (40%), yang berusia 35 - 44 tahun sebanyak 10%, pasien yang berusia 45-54 tahun sebanyak 30% dan sebanyak 20% pasien berusia 65-74 tahun. Untuk karakteristik pendidikan responden, mayoritas mempunyai pendidikan tinggi atau SMA ke atas (93,3%) dan yang mempunyai pendidikan rendah atau SMP ke bawah (6,7%).

Dari segi lama menderita, diketahui sebanyak 50% pasien sudah menderita diabetes melitus tipe 2 kurang dari 5 tahun dan sebanyak 50% pasien menderita diabetes melitus tipe 2 lebih dari 5 tahun. Untuk kualitas hidup diketahui bahwa sebagian besar pasien diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo mempunyai kualitas hidup sedang dan baik (60%), pasien dengan kualitas sangat baik sebanyak 23,3%, namun masih ditemukan 16,7% pasien mempunyai kualitas hidup buruk.

5.2 Analisis Hubungan Antar Variabel

Hubungan usia, jenis kelamin, pendidikan dan lama menderita diabetes terhadap kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang dapat dianalisis dengan menggunakan analisis Spearman's rho.

5.2.1 Hubungan antara usia terhadap kualitas hidup pada pasien diabetes melitus tipe 2

Tabel 5.2.1 Hubungan Antara Usia Terhadap Kualitas Hidup Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo

Usia	Kualitas hidup								Uji <i>Spearman</i>
	Buruk		Sedang		Baik		Sangat baik		
	n	%	n	%	n	%	n	%	
35-44 tahun	0	0	0	0	1	3,3	2	6,7	p = 0,022 r = 0,417
45-54 tahun	1	3,3	4	13,3	2	6,7	2	6,7	
55-65 tahun	0	0	4	13,3	5	16,7	3	10	
65-74 tahun	4	13,3	1	3,3	1	3,3	0	0	
Total	5	16,7	9	30	9	30	7	23,3	

Berdasarkan Tabel 5.2 di atas, diperoleh informasi bahwa pasien yang berusia 35-44 tahun mempunyai kualitas hidup baik, pasien yang berusia 45-54 tahun mempunyai kualitas hidup sedang, pasien yang berusia 55-65 tahun mempunyai kualitas hidup sedang dan pasien yang berusia 65-74 tahun mempunyai kualitas hidup buruk. Nilai signifikansi sebesar 0,022 nilai tersebut $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya terdapat hubungan antara usia terhadap kualitas hidup pada pasien diabetes melitus tipe 2 di ruang rawat inap rumah sakit Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo. Pada tingkat keeratan hubungan diperoleh angka koefisien korelasi sebesar -0,417, artinya tingkat keeratan hubungan (korelasi) antara variabel usia dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 adalah

sebesar 0,417 atau masuk dalam kriteria sedang. Tanda negatif pada koefisien korelasi menunjukkan bahwa ada hubungan yang berlawanan arah antara usia dengan kualitas hidup.

5.2.2 Hubungan antara jenis kelamin terhadap kualitas hidup pada pasien diabetes melitus tipe 2

Tabel 5.2.2 Hubungan Antara Jenis Kelamin Terhadap Kualitas Hidup Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo

Jenis kelamin	Kualitas hidup								Uji <i>Spearman</i>
	Buruk		Sedang		Baik		Sangat baik		
	n	%	n	%	n	%	n	%	
Laki-laki	1	3,3	5	16,7	5	16,7	3	10	p = 0,614
Perempuan	4	13,3	4	13,3	4	13,3	4	13,3	r = 0,096
Total	5	16,7	9	30	9	30	7	23,3	

Berdasarkan Tabel 5.3 di atas, diperoleh informasi bahwa pasien laki-laki mempunyai kualitas hidup sedang dan baik, dan pasien perempuan mempunyai kualitas hidup buruk, sedang, baik dan sangat baik. Nilai signifikansi sebesar 0,614 nilai tersebut $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin terhadap kualitas hidup pada pasien diabetes melitus tipe 2 di ruang rawat inap rumah sakit Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo.

4.2.3 Hubungan antara pendidikan terhadap kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2

Tabel 5.2.3 Hubungan Antara Pendidikan Terhadap Kualitas Hidup Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo

Pendidikan	Kualitas hidup								Uji <i>Spearman</i>
	Buruk		Sedang		Baik		Sangat baik		
	n	%	n	%	n	%	n	%	
Rendah	0	0	1	3,3	1	3,3	0	0	p = 0,867
Tinggi	5	16,7	8	26,7	8	26,7	7	23,3	r = 0,032
Total	5	16,7	9	30	9	30	7	23,3	

Berdasarkan Tabel 5.4 di atas, diperoleh informasi bahwa pasien dengan pendidikan rendah mempunyai kualitas hidup sedang dan baik, dan pasien dengan pendidikan tinggi mempunyai kualitas hidup sedang dan baik. Nilai signifikansi sebesar 0,867 nilai tersebut $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya tidak terdapat hubungan antara pendidikan terhadap kualitas hidup pada pasien diabetes melitus tipe 2 di ruang rawat inap rumah sakit Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo.

5.2.4 Hubungan antara lama menderita diabetes terhadap kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2

Tabel 5.2.4 Hubungan Antara Lama Menderita Diabetes Terhadap Kualitas Hidup Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo

Lama menderita	Kualitas hidup								Uji <i>Spearman</i>
	Buruk		Sedang		Baik		Sangat baik		
	n	%	n	%	n	%	n	%	
< 5 tahun	2	6,7	2	6,7	5	16,7	6	20	p = 0,027
> 5 tahun	3	10	7	23,3	4	13,3	1	3,3	r = 0,403
Total	5	16,7	9	30	9	30	7	23,3	

Berdasarkan Tabel 5.4 di atas, diperoleh informasi bahwa pasien dengan lama diabetes < 5 tahun mempunyai kualitas hidup sangat baik dan pasien dengan lama diabetes > 5 tahun mempunyai kualitas hidup sedang. Nilai signifikansi sebesar 0,027 nilai tersebut < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya terdapat hubungan antara lama menderita diabetes terhadap kualitas hidup pada pasien diabetes melitus tipe 2 di ruang rawat inap rumah sakit Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo. Pada tingkat keeratan hubungan diperoleh angka koefisien korelasi sebesar -0,403, artinya tingkat keeratan hubungan (korelasi) antara variabel lama menderita diabetes dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 adalah sebesar 0,403 atau masuk dalam kriteria sedang. Tanda negatif pada koefisien korelasi menunjukkan bahwa ada hubungan yang berlawanan arah antara lama menderita diabetes dengan kualitas hidup.

5.3 Faktor yang paling berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo.

Tahap analisis multivariat menggunakan Regresi Logistik Multinomial yang pertama yaitu tahap uji overal yang digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen didalam regresi logistik secara serentak atau simultan mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 5.3.1 Uji Overall

	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	19.953	30	.918
Deviance	19.623	30	.926

Dimana pada Tabel 5.3.1 didapatkan P Value $> \alpha$ sebesar ($0,918 > 0,05$) maka dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama antara kedua variabel independen dan dependen yang artinya model fit (layak digunakan).

Tabel 5.3.2 Uji Signifikansi Model

Model	Model Fitting Criteria	Likelihood Ratio Tests		
	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	57.961			
Final	35.951	22.011	12	.037

Pada Tabel 5.3.2 dilakukan uji signifikansi untuk melihat bagaimanakah pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yang dilakukan secara individual. Dimana dapat dilihat pada tabel 5.6 terlihat bahwa terjadi penurunan nilai *-2 log likelihood* dari *intercept only* ke *final* model regresi logistik multinomial dengan adanya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen atau kualitas hidup. didapatkan nilai signifikan $0,037 < 0,05$ atau data tersebut signifikan atau baik

Tabel 5.3.3 Uji Parsial

Effect	Model Fitting Criteria	Likelihood Ratio Tests		
	-2 Log Likelihood of Reduced Model	Chi-Square	df	Sig.
Intercept	38.650	2.699	3	.440
Usia	43.117	7.166	3	.067
Jenis Kelamin	40.940	4.990	3	.173
Pendidikan	36.936	.986	3	.805
Lama_Menderita	45.356	9.405	3	.024

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen secara parsial. Diantara usia, jenis kelamin, pendidikan dan lama menderita didapatkan pada tabel 5.3.3 bahwa lama menderita berpengaruh terhadap variabel dependen (kualitas hidup) dengan nilai $0,025 < 0,05$. Sedangkan usia, jenis kelamin dan pendidikan memiliki nilai signifikan $> 0,05$ yang artinya tidak berpengaruh terhadap kualitas hidup

Tabel 5.3.4 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Cox and Snell	.520
Nagelkerke	.556
McFadden	.270

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 5.8 maka diperoleh nilai Nagelkerke sebesar 0,556 (55,6%). Hal ini tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen lama menderita dalam penelitian ini membengaruhi variabel dependen atau kualitas hidup sebesar 55,6%. Sedangkan sisanya sebesar 44,4% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian ini.